

IKHTISAR

Lani Listriani. *Pembiayaan Mudharabah di KBMT NUR-RAHMAT* Singaparna Tasikmalaya.

KBMT NUR-RAHMAT merupakan suatu lembaga keuangan yang ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat maka dalam operasinya KBMT berupaya untuk membantu masyarakat yang mengalami kesulitan dengan memberikan pinjaman kepada mereka sesuai dengan ketentuan pihak KBMT, diantaranya masyarakat harus menjadi anggota dan memenuhi prosedur-prosedur yang ditentukan. Salah satu yang harus diperhatikan anggota koperasi bukan hanya materi saja tetapi yang lebih penting adalah modal kejujuran untuk perkembangan lembaga koperasi tersebut. Sesuai dengan latar belakang masalah maka perumusan masalahnya adalah bagaimana mekanisme operasional pembiayaan mudharabah dan bagaimana pelaksanaan pembiayaan mudharabah pada KBMT NUR-RAHMAT.

Adapun tujuan dalam melakukan penelitian adalah untuk mengetahui mekanisme operasional pembiayaan mudharabah dan untuk mengetahui pelaksanaan pembiayaan mudharabah pada KBMT NUR-RAHMAT. Sedangkan kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini, bagi penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan, bagi perusahaan dapat dijadikan suatu informasi sebagai masukan, bagi pencapaian laba perusahaan yang diharapkan, dan bagi pihak lain dapat dijadikan bahan referensi, jika pada suatu saat menulis karya ilmiah dengan topik yang sama.

Kerjasama merupakan suatu alat untuk memenuhi kebutuhan dalam rangka menjaga kelangsungan hidupnya dan rasa aman serta digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan. Maka dari itu pihak KBMT diusahakan dapat membantu memberikan bantuan modal terhadap pedagang kecil dan peduli dengan saran atau masukan dari seluruh anggota serta hak anggota dalam keanggotaannya dapat dilindungi dan dijamin artinya kemaslahatan umum harus diutamakan dari pada kemaslahatan pribadi.

Untuk melakukan penelitian penulis melakukan langkah-langkah dengan menentukan lokasi penelitian, metode yang dipakai dalam penelitian adalah metode deskriptif untuk mengetahui prosedur pembiayaan mudharabah. Sedangkan untuk sumber data menggunakan data sekunder dan sumber data primer, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan membaca sumber-sumber yang berkenaan dengan penelitian. Setelah terkumpul penulis melakukan penafsiran dan menarik kesimpulan dengan perumusan masalah yang ditentukan.

Maka dapat disimpulkan bahwa prosedur dan mekanisme yang diterapkan KBMT dalam pemberian dana pembiayaan *mudharabah* ini mempunyai syarat-syarat yang tidak saja bersifat administratif yaitu dalam analisis awal dengan mengetahui reputasi pemohon dibidangnya dan jenis usahanya tetapi juga terdapat ketentuan-ketentuan umum yang menjadi pedoman diberlakukannya pembiayaan *mudharabah*. Dalam memberikan pembiayaannya pihak KBMT menggunakan prinsip 5C sebagai pertimbangan dan sikap kehati-hatian sehingga pembiayaan yang diberikan tepat sasaran dan terjaminnya kelancaran pengembalian.